

Aplikasi Konsep Market Driven dalam Kebijakan Penetapan Harga Sedan 1301-1800 cc dalam Industri otomotif (Studi Kasus pada PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor)

Anto Broto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184619&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan teknologi dan arus kerja secara lebih baik tidak lagi menjadi lebih mementingkan yang ada di pasar. Fokus perusahaan pada saat ini. Mereka aktivitas yang dapat memenuhi harapan Pemenuhan harapan ini sangat dipengaruhi oleh penetapan harga yang tepat yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu dilakukan penelitian di PT. Krama Yudha Tiga berlian Motor (KTB). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data historis yang berhubungan dengan proses penetapan harga serta wawancara langsung dengan individu - individu yang terkait dalam masalah ini. Data ini akhirnya diproses dalam penghitungan harga menurut Target Costing - dengan bimbingan dosen dan personil PT. KTB. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa industri otomotif di Indonesia hanya terdiri dari Agen Tunggal Pemegang Merek yang kegiatan utamanya adalah mengimpor komponen, merakit dan memasarkan suatu merek kendaraan tertentu. Selain itu proses penetapan harga dalam industri ini dipengaruhi tujuan tujuan strategis perusahaan. Dalam PT. KTB dikenal lima jenis harga yang dipengaruhi kebijaksanaan mem pertahankan pangsa pasar atau meningkatkan pangsa pasar. Tujuan pertama dilakukan terhadap penetapan retail price sedangkan tujuan kedua untuk market price. Selanjutnya sebelum meluncurkan suatu produk PT. KTB selalu melakukan - pengembangan produk melalui perhatian pada keinginan pelanggan dan disain produk. Sedangkan untuk menutupi kenaikan harga komponen impor dengan meningkatkan margin penjualan periode sebelumnya untukantisipasi. Target Costing telah terbukti tepat untuk situasi usaha yang market driven. Pengaplikasiannya ditujukan untuk dapat memahami secara lebih baik struktur cost yang ada. Selanjutnya dengan target costing dapat dikurangi waktu yang akan digunakan dalam pendisainan produk dan perbaikan secara berkelanjutan dapat tercapai. Manfaat yang tak dapat dilupakan adalah peramalan struktur cost pada masa mendatang.